

ANALISIS USAHA INOVATIF MELALUI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL

Ahmad Zamhari^{*1}, Siti Chairunnisa², Dwi Rosma Warni³, Andika Septiano⁴

^{1,2,3,4} Prodi PGSD, FKIP Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Korespondensi: zamhariahmad1969@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

28 Desember 2022

Revised

28 Desember 2022

Accepted:

30 Desember 2022

Online Available:

31 Desember 2022

Kata kunci:

Inovatif, Kewirausahaan Sosial.

Keywords:

Innovative, Social Entrepreneurship.

Licensed Under
a Creative Commons
Attribution 4.0
International License



Abstrak

Indonesia membutuhkan orang dan institusi yang menghasilkan hal inovatif menyudahi kendala sosial ini. Ini dapat memungkinkan menciptakan seorang dikatakan wirausaha sosial. Tujuannya untuk mengarahkan perubahan sosial kearah yang lebih baik atau ke arah yang positif dan memecahkan masalah sosial untuk kepentingan masyarakat. Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif yaitu studi literasi dengan mengkaji dari berbagai jurnal ilmiah kewirausahaan sosial. Selanjutnya, dipaparkan dalam bentuk deskriptif dengan analisis dari kajian-kajian literasi dan hasil penelitian yang relevan. Perusahaan pembuatan biji plastik didirikan Februari 2012 dengan merek dagang "Purba Plastik" dan berlokasi di Medan. Bahan baku usaha ini adalah berbagai sampah plastik dari tempat pembuangan sampah. Sampah plastik ini diolah menjadi butiran plastik dan dikirim ke pabrik pengolahan untuk diproses lebih lanjut. Dalam usaha ini ibu-ibu yang bertempat tinggal didekat tempat produksi melakukan penyortiran. Pengusaha sosial harus memiliki strategi berdasarkan kekuatan sosial untuk menyebarkan pengaruhnya, penggunaan media sosial membantu organisasi dan individu untuk menyebarkan masalah yang dialami di masyarakat. Sehingga sangat penting untuk membangun hubungan dan mengembangkan empati melalui acara komunitas.

Abstract

Indonesia needs people and institutions that produce innovative things to overcome these social constraints. This can make it possible to create someone who is said to be a social entrepreneur. The aim is to direct social change towards a better or positive direction and solve social problems for the benefit of society. The research method used is qualitative, namely literacy studies by reviewing various social entrepreneurship scientific journals. Furthermore, it is presented in a descriptive form with analysis from literacy studies and relevant research results. The company that manufactures plastic pellets was established in February 2012 under the trademark "Purba Plastik" and is located in Medan. The raw materials for this business are various plastic waste from landfills. This plastic waste is processed into plastic pellets and sent to a processing plant for further processing. In this business, mothers who live near the production site carry out orientation. Social entrepreneurs must have a strategy based on social power to spread their influence, the use of social media helps organizations and individuals to spread problems experienced in society. So it is very important to build relationships and develop empathy through community events.

PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri, negara telah menghabiskan banyak sumber daya untuk memecahkan masalah sosial dan bekerja sama dengan berbagai negara di dunia. Tapi itu jelas tidak cukup. Bahwa inovatif dalam kewirausahaan adalah menurut Luecke (2003:2), inovasi ialah proses mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu gagasan ide, yang disesuaikan untuk mendapatkan nilai baru suatu produk, proses, atau jasa. Menurut (Barraud & Guerrero, 2002; Lee, Lee, Kee, Kwan, & Ng, 2019), Inovasi sosial adalah perubahan terkait aktivis sosial, gerakan sosial, wirausahawan sosial, dan LSM, antara lain hal ini sebagai bentuk menanggapi masalah penting tentang bagaimana mengubah pola produksi dan konsumsi ke arah pembangunan berkelanjutan dan penyediaan inovasi layanan (dengan atau tanpa teknologi), terutama masalah sosial terkait masalah sosial yang paling melemahkan dan lemah. kelompok.

Menurut Scwab, (2010), bahwa wirausahawan sosial memiliki peranan penting untuk berbagi dalam krisis ekonomi saat ini. Melalui kewirausahaan sosial, masalah krisis keuangan dapat dipecahkan bahkan dapat memajukan pembangunan perekonomian khususnya di Asia dengan cara memaksimalkan peran masyarakat dan lingkungan melalui model bisnis yang inovatif dan efektif. Menurut pendapat Cukier (2011). kewirausahaan sosial (*Social entrepreneurship*) adalah merupakan sebuah istilah turunan dari *entrepreneurship*. Gabungan dari dua kata, sosial yang artinya kemasyarakatan, dan *entrepreneurship* yang artinya kewirausahaan. Pengertian sederhana dari *social entrepreneur* adalah seseorang yang mengerti permasalahan sosial dan menggunakan kemampuan *entrepreneurship* untuk melakukan perubahan sosial (*social change*), terutama meliputi bidang kesejahteraan (*welfare*), pendidikan dan kesehatan (*healthcare*).

Dari pembahasan diatas bahwa inovasi dan kewirausahaan sosial sangat diperlukan, karna mengingat banyak nya faktor-faktor sosial. Seperti, pengangguran, kurangnya lapangan pekerjaan, dan kurangnya inovasi yang terdapat dalam diri seseorang. Sehingga membutuhkan orang dan institusi yang menghasilkan pemikiran inovatif menyudahi masalah sosial ini. Ini dapat memungkinkan menciptakan seorang disebut wirausaha sosial. Bertujuan untuk mengarahkan yang positif.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Luecke (2003:2), inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.

Inovasi sosial menurut Mulgan et al (2007) adalah aktivitas dan pelayanan inovasi yang dilakukan untuk mencapai kebutuhan sosial yang biasanya dilakukan oleh sebagian besar organisasi yang tujuan utamanya adalah sosial. Definisi lain tentang inovasi sosial oleh Standford Social Innovation Review (2008) adalah sebuah proses menemukan, menjamin dukungan dan mengimplementasikan solusi

baru (*novel solution*), permasalahan social (*social problem*) yang ada di masyarakat dan menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (*social need*).

Konsep kewirausahaan social bertujuan untuk menciptakan dampak sebagai berikut (Jain, 2012):

- a. Penciptaan nilai social dan ekonomi
- b. Pekerjaan
- c. Inovasi atau barang baru dan jasa
- d. Modal social
- e. Promosi ekuitas

METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif yaitu studi literasi dengan mengkaji dari berbagai jurnal ilmiah kewirausahaan sosial. Selanjutnya, dipaparkan dalam bentuk deskriptif dengan menganalisis dari kajian – kajian literasi dan hasil penelitian yang relevan. Hasil dari kajian literasi akan di gunakan untuk memperkuat dan mengidentifikasi kajian pada hasil pembahasan terkait kewirausahaan sosial dari sampah plastik rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan sosial bekerja dengan mendefinisikan masalah sosial tertentu dan kemudian mengatur, membuat dan mengelola usaha sosial untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Pengelolaan tersebut dicapai dengan memadukan kegiatan social dan berorientasi laba, mencapai swasembada, mengurangi ketergantungan pada sumbangan dan dana pemerintah, dan meningkatkan potensi memperluas pengiriman nilai social yang diusulkan.

Kewirausahaan sosial bertujuan untuk memberikan nilai sosial dengan financial mandiri (Saifan, 2012). Jadi, kewirausahaan sosial yaitu mengorganisir, menciptakan dan menangani bisnis kecapaian. Thomas W.Zimmerer et al (2005) menyatakan:

1. Berfikir untuk nasib kedepannya
2. Memberi peluang melakukan perubahan: Pebisnis menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan social dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik
3. Membuka kinerja untuk diri. Serta mebgembangkan minat dan bakat dalam berwirausahaan.
4. Kesempatan mendapatkan untung yang besar.
5. Dapat mengakuan dari lingkungan sekitar berkat usaha sendiri.
6. Diberikan kesempatan untuk mengembangkan usaha melalui kerja keras.

Entrepreneur dalam menjalankan bisnisnya tidak lepas dari modal. Modal tidak selamanya identik dengan uang ataupun barang (*tangible*). Beberapa modal yang termasuk ke dalam modal tidak berwujud (*intangible*) antara lain :

a. Modal Intelektual.

Didefinisikan sebagai kombinasi dari sumber daya *intangible* dan kegiatan-kegiatan yang memperbolehkan organisasi mentransformasi sebuah bundelan material, keuangan dan sumberdaya manusia dalam sebuah kecakapan sistem untuk menciptakan *stakeholder value* (Cut Zurnali , 2008).

b. Modal Sosial dan Modal Moral.

Modal sosial dan modal moral penting dalam membentuk citra kepribadian seseorang sebagai pengusaha. Jika seseorang menjalankan bisnis, ada etika bisnis yang tidak boleh seseorang langgar.

c. Modal Mental.

Modal mental adalah kemauan serta kesiapan diri sejak dini berupa keberanian mengambil resiko dan tantangan.

Pelaku Kewirausahaan Sosial

Delapan asumsi dasar tentang sumber, tujuan, dan strategi wirausaha social (Noruzi, 2010)

- a. Wirausaha social tidak harus menjadi individu, mereka juga bisa menjadi kelompok- kelompok kecil atau tim individu, organisasi, jaringan bahkan komunitas yang bersatu untuk menciptakan perubahan.
- b. Wirausaha sosial membuat perubahan dalam skala besar dan berkelanjutan.
- c. Kewirausahaan sosial dapat melibatkan ide, menggunakan pola atau kebiasaan yang terjadi di masyarakat untuk mengatasi masalah sosial dengan signifikan
- d. Pengusaha sosial berada di dalam dan diantara semua sektor
- e. Wirausaha sosial tidak harus terlibat di suatu usaha sosial atau menggunakan alat berbasis pasar untuk menjadi sukses.
- f. Jumlah kewirausahaan sosial juga sangat bervariasi di seluruh individu dan entitas.
- g. Intensitas kewirausahaan sosial dapat membawa perubahan dan tidak pasang urut dari waktu ke waktu.
- h. Wirausaha sosial kadang-kadang gagal, meskipun pada tingkat yang belum atau akan ditentukan.

Salah satu manfaat dari kewirausahaan sosial adalah untuk membangun sebuah bisnis sebagai solusi untuk permasalahan sosial ekonomi, pendidikan, lingkungan dan berbagai permasalahan yang telah menjadi tantangan dunia. Seperti dalam pernyataan Bill Drayton, seorang inovator publik yang telah mendirikan Ashoka Foundation menulis bahwa sesuatu yang paling efektif untuk mempromosikan dapat merumuskan solusi inovatif yang berkelanjutan dan dapat ditiru baik nasional maupun global. Berikut adalah peran wirausaha sosial dalam perekonomian suatu Negara:

- a. Menciptakan lapangan kerja
- b. Mengurangi pengangguran
- c. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- d. Mengombinasikan factor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan

keahlian)

e. Meningkatkan produktivitas nasional

Menjadi *wirausahawan sosial* memang tidak mudah. *Social entrepreneur* melihat masalah sosial sebagai peluang bisnis dan memiliki keberanian serta resiko untuk menyelesaikannya. Itulah yang dilakukan Purba Plastik. Simpati Anas Agusta Purba Pria Batak Karo adalah pemilik nama wirausaha. Perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan biji plastik ini didirikan pada bulan Februari 2012 dengan merek dagang “Purba Plastik” dan berlokasi di Jl Djamin Ginting, Rausi, Medan.

Bahan baku usaha ini adalah berbagai sampah plastik dari tempat pembuangan sampah. Namun sampah plastik dari rumah tangga juga tersimpan di sini. Sampah plastik ini diolah menjadi butiran plastik dan dikirim ke pabrik pengolahan untuk diproses lebih lanjut. Misalnya menjadi produk plastik yang digunakan dalam sehari-hari seperti mangkok plastik, sendok plastik, ember plastik, dan lain-lain.

Dalam usaha ini ibu-ibu yang bertempat tinggal di dekat tempat produksi melakukan pernyitiran untuk memilah-milahnya. Sebelum bekerja di Purba Plastik, para perempuan ini adalah pemulung. Ternyata perusahaan yang dijalankannya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di daerah tersebut. Hal ini tentu saja berdampak positif dan dapat mengurangi timbunan sampah di tempat pembuangan akhir.

Solusi inovatif dan Kewirausahaan Sosial

Penyelesaian masalah sosial memerlukan analisis yang cermat dan solusi yang rasional dan komprehensif yang mencerminkan keinginan masyarakat untuk mengembangkan ide atau gagasan yang lebih luas untuk memecahkan masalah sosial yang ada. kemiskinan, pendidikan, dan pengangguran. Diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah sosial dengan menciptakan variabel untuk eksperimen yang terus menerus dan berkelanjutan.

Pengusaha sosial bertanggung jawab untuk mempekerjakan pencari kerja. Penyerapan tenaga kerja harus mampu mengurangi pengangguran dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan pendapatan per kapita.

Keuntungan Menjadi Wirausahawan Sosial

Berikut adalah beberapa kelebihan menjadi wirausaha menurut MSG, 2013 (dalam WawanDewanto dkk, 2013):

a. Modal.

Wirausaha sosial akan lebih mudah meningkatkan modal karena modal yang diinvestasikan berupa misi, kepercayaan dan etika, sehingga dalam perintisan usaha tidak terlalu membutuhkan modal yang besar, di sisi lain disetiap Negara mempunyai pajak yang besar melalui kerjasama program pemerintah.

b. Pemasaran.

Pemasaran dan promosi untuk organisasi ini juga sangat mudah. Karena untuk

menghasilkan solusi dari permasalahan yang sedang ditangani, perusahaan bisa lebih mudah menarik orang-orang dengan menggunakan media sosial.

c. Sumber Daya Manusia Lebih Murah.

Dalam menentukan sumber daya manusia (SDM), perusahaan sosial lebih mudah untuk menggolongkan dukungan dari individu yang memiliki misi dan visi yang sama dan kesediaan menerima gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan komersial lainnya.

d. Berfokus Pada Penyelesaian Masalah.

Perusahaan sosial memberikan pelayanan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan individu atau masalah. Sehingga penyelesaian yang ditawarkan juga akan langsung pada titik permasalahan.

e. Efektivitas Biaya.

Efektivitas biaya adalah keuntungan lain dari sebuah perusahaan sosial. Solusi yang ditawarkan oleh organisasi-organisasi ini baik dalam bentuk produk atau jasa yang masuk akal dibandingkan dengan layanan yang disediakan oleh organisasi nirlaba.

Wirausahawan sosial bertindak sebagai dalang utama perubahan bagi masyarakat, menangkap peluang yang hilang dan memperbaiki system, menciptakan pendekatan baru, dan menciptakan solusi untuk mengubah masyarakat menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Modal inti dari wirausahawan sosial adalah komitmen yang terdapat perubahan sosial yang didasari dengan tujuan yang luhur. Pengusaha sosial juga harus memiliki strategi yang didasarkan pada kekuatan berkelompok untuk menyebarkan pengaruhnya. Menggunakan media sosial membantu organisasi dan individu untuk menyebarkan berita tentang masalah yang dialami dalam masyarakat. Karena itu, wirausaha sosial fokus pada komunitas, sehingga membangun hubungan dan mengembangkan empati melalui acara komunitas menjadi sangat penting

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalur Rijal, dkk. (2018). KEWIRAUSAHAAN SOSIAL PADA LEMBAGA ZAKAT NASIONAL. Human Falah: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Volume 5. No. 1
- Bornstein, D, (2004), HOW TO CHANGE THE WORLD: SOCIAL ENTREPRENEUR AND THE POWER OF NEW IDEA. Oxford; Oxford University Press
- Dees, J. G , (2001), THE MEANING OF SOCIAL ENTREPRENEURSHIP
- Drucker, P.F , (1994), INNOVATION AND ENTREPRENEURSHIP, New York: Harpercollins Publisher
- Hellstrom, T, (2004), INNOVATION AS SOCIAL ACTION., Denmark: Copenhagen Business School

- Jain, Monika, (2012), SOCIAL ENTREPRENEURSHIP – USING BUSINESS METHODS TO SOLVE SOSIAL PROBLEMS: THE CASE OF KOTWARA, *Decision*, Vol.39, No.3, Desember 2012
- Mulgan, G., Tucker, S., Ali, R., and Sanders, B, (2007), SOCIAL INNOVATION: WHAT IT IS, WHY IT MATTERS AND HOW IT CAN BE ACCELERATED. Oxford; Skoll Centre for Social Entrepreneurship, Said Business Scholl- University of Oxford
- Saragih, Rintan, (2013). BERWIRUSAHA CERDAS, INSPIRASI BAGI KAUM MUDA, Yogyakarta;.Grahallmu.
- Saifan, S.A, (2012), SOCIAL ENTREPRENEURSHIP: DEFINITION AND BOUNDARIES. *TeknologiInnovation Management Review*.
- Ubaidillah, M. F. (2021). PELUANG MEMBANGUN POTENSI USAHA KREATIF, INOVATIF DAN BERMANFAAT MELALUI PENERAPAN KEWIRUSAHAAN SOSIAL. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(02),227-239.
- Wawan D., Hendrati,D,M., Anggraeni,P.,Grisns,A.,Indriyani, A, (2013), INOVASI DAN KEWIRUSAHAAN SOSIAL. Panduan Dasar Menjadi Agen Perubahan, Bandung; Alfabeta